

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan oleh manusia, baik individu maupun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Maka dari itu terdapat hubungan yang tidak terpisahkan antara sastra dan manusia atau masyarakat karena sastra berbicara tentang keseluruhan kompleksitas masalah dalam kehidupan manusia. Sebuah karya sastra umumnya menceritakan mengenai kehidupan insan pada interaksi menggunakan lingkungan & pula sesamanya. Di dalam sebuah karya sastra tidak jarang pengarang menampilkan beragam fenomena kejiwaan yang dialami tokoh di dalamnya.

Berbagai masalah kejiwaan dihadirkan melalui berbagai peristiwa yang dihadapi oleh tokoh dalam salah satunya dalam bentuk konflik. Selain itu permasalahan dalam sebuah karya sastra selalu dihidupkan melalui watak dan perilaku tokoh. Konflik yang hadir dalam sebuah karya sastra seringkali dipengaruhi oleh lingkungan tokoh ataupun konflik yang terjadi dengan dirinya sendiri. Salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat tokoh yang memiliki masalah kejiwaan adalah *Anime Violet Evergarden* di mana tokoh utamanya yaitu Violet Evergarden memiliki sebuah kondisi kepribadian yang membuat dirinya tidak mampu mengenali, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan emosi diri dan orang lain yang dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah *Alexithymia*.

Karya sastra sendiri dibangun oleh unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur utama dalam pembentukan sebuah karya sastra, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang mendukung dalam pembentukan karya sastra. Unsur intrinsik tersebut berupa tema, amanat, alur (*plot*), latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), tokoh dan penokohan.

Dalam karya sastra, tokoh terlibat langsung dalam konflik masalah. Tokoh-tokoh itu sendiri merupakan gambaran nyata dari orang-orang yang tidak memiliki jiwa dan raga, tetapi dirancang agar terlihat seperti memiliki jiwa dan raga, sehingga dalam sebuah karya sastra, tokoh merupakan elemen inti dalam menciptakan sebuah masalah yang akan mengembangkan cerita. Tokoh diciptakan melalui refleksi kehidupan manusia yang sebenarnya karena itu tokoh memiliki sifat yang menyerupai manusia nyata yaitu perilaku, pikiran, dan juga perasaan.

Alexithymia merupakan kondisi kepribadian seseorang yang membuat dirinya tidak mampu mengenali, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan emosi diri dan orang lain. *Alexithymia* adalah gangguan neurologis yang membuat tidak mungkin untuk mendeteksi dan mengenali emosi sendiri oleh karena itu, membuat penderitanya tidak mampu mengekspresikan emosinya, sehingga tampak bahwa mereka adalah orang tanpa emosi. Gejalanya meliputi sulit membedakan emosi yang diekspresikan, berkomunikasi tanpa melibatkan emosi atau perasaan sehingga cenderung membahas fakta tanpa emosi yang terlibat dengan cara berpikir logis dan kaku, kesulitan dalam merespons emosi orang lain (termasuk ekspresi wajah dan nada bicara) dan sulit mengendalikan

sikap ketika melakukan suatu tindakan tanpa memikirkan akibat dari apa yang dilakukan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan menganalisis *Alexithymia* dalam sebuah *Anime* yang berjudul *Violet Evergarden*. Violet Evergarden yang merupakan tokoh utama pada novel dan *Anime* ini adalah sosok yang misterius. Saat masih kecil, Violet ditemukan di pulau terpencil oleh seorang Dietfried Bougainvillea dan pasukannya di dalam medan peperangan. Violet yang memang dibesarkan untuk menjadi alat senjata perang dari pada menjadi manusia sehingga Violet tidak mengetahui apa-apa tentang bagaimana berperilaku seperti manusia yang sebenarnya. Dietfried pun menyadari kekuatan Violet setelah Violet membunuh semua pasukan yang dimilikinya dan mencoba untuk membunuhnya terlebih dahulu. Dietfried lalu memberikan Violet kepada saudaranya yaitu Major Gilbert sebagai 'hadiah'. Saat dalam asuhan Major Gilbert, ia memperlakukannya dan membesarkan Violet sebagai manusia serta mengajarnya untuk berbicara, menulis dan membaca. Karena hal-hal yang ia alami sejak kecil, mengakibatkan tokoh Violet mengalami *Alexithymia*. Salah satu penyebabnya yaitu trauma yang dialaminya pada saat berada di medan perang.

Anime *Violet Evergarden* merupakan sebuah *Anime* yang di angkat dari novel dengan judul yang sama karya Kana Akatsuki (暁 佳奈) dan diilustrasikan oleh Akiko Takase. Novel *Violet Evergarden* kemudian diadaptasi menjadi serial *Anime* yang diproduksi oleh Kyoto Animation. Adaptasi *Anime* untuk seri

ini pertama kali diumumkan melalui iklan tentang novel ringan volume pertama pada bulan Mei 2016. *Anime* ini lalu disutradarai oleh Taichi Ishidate dan naskahnya ditulis oleh Reiko Yoshida. Plot pada *Anime*-nya tentu saja mengikuti plot dari novel ringannya. *Anime* Violet Evergarden season 1 yang bergenre *slice of life* memiliki 13 episode tayang di Jepang pada 11 Januari-5 April 2018.

Anime Violet Evergarden memiliki latar tempat yang terinspirasi dari benua Eropa pada awal abad 20, di mana pada waktu itu perang dunia 1 sudah berakhir. Seperti halnya sejarah, *Anime* ini mengisahkan tentang kehidupan pasca perang. Walaupun perang telah berakhir dan perdamaian telah diumumkan, tetapi hal ini justru menjadi sesuatu hal yang asing bagi Violet Evergarden. Ia yang merupakan seorang prajurit yang sejak kecil dibesarkan untuk menghabiskan musuh-musuhnya dan untuk menjadi senjata perang. Setelah perang berakhir, Violet diberikan misi baru, yakni bekerja sebagai *Auto Memory Doll* (自動手記人形).

Dalam pekerjaan ini Violet harus menulis pesan atau perasaan yang ingin disampaikan oleh kliennya melalui surat. Jika di masa sekarang, mungkin pekerjaan ini semacam *ghostwriter*, yang mana penulis bekerja untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan oleh kliennya. Dalam menjalankan pekerjaannya sebagai *Auto Memory Doll*, Violet yang bertemu dengan banyak orang yang memiliki berbagai karakter mulai mempelajari tentang perasaan dan emosi manusia yang sebelumnya tidak ia mengerti. Bahkan, Violet memiliki

misi pribadinya sendiri yaitu untuk menemukan arti kata “cinta”. Violet Evergarden, seorang gadis yang mirip boneka sedang berusaha untuk dapat memahami perasaan dan emosi manusia melalui cerita yang hangat, tragis, serta indah.

Anime merupakan salah satu hasil dari karya sastra yang masuk dalam kategori drama. Karya sastra selalu menguak kehidupan manusia dengan segala permasalahan didalamnya seperti masalah sosial, budaya, dan psikologis. Psikologi dan sastra memiliki sebuah hubungan fungsional karena keduanya sama-sama mempelajari tentang jiwa orang lain, bedanya psikologi itu nyata, sedangkan sastra itu imajiner. Penelitian sastra sangat diperlukan karena sastra berkembang pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Perkembangan sastra didukung oleh persepsi dari penciptaan, yang disebut sastra itu sendiri.

Kita bisa memahami kejiwaan seseorang melalui sastra, dan kita juga bisa memahami psikologi melalui sastra. Psikologi sastra sebagai tinjauan memainkan suatu peran penting dalam studi sastra. Psikologi sastra merupakan sebuah jalan alternatif dalam menggali dunia sastra melalui sisi psikologi. Melalui psikologi sastra seseorang bisa mempelajari psikologi tanpa harus bersusah payah belajar psikologi murni yang di dalamnya menggunakan bahasa akademis dan teknis yang kadang membuat seseorang kurang begitu menyukainya. Disiplin ilmu psikologi adalah disiplin ilmu pengetahuan yang berbicara tentang tingkah laku dan proses mental. Walgito (2004,10) mengemukakan bahwa psikologi merupakan suatu ilmu yang meneliti serta

mempelajari tentang perilaku atau aktivitas-aktivitas yang dipandang sebagai manifestasi dari kehidupan psikis manusia.

Terkait dengan psikologi, terutama pada psikologi kepribadian, karya sastra menjadi suatu bahan telaah yang menarik karena dalam sastra bukan sekedar telaah teks yang menjemukan tetapi bahan kajian yang melibatkan perwatakan atau kepribadian para tokoh rekaan, pengarang karya sastra, dan pembaca. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian, dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya. Fungsi psikologi kepribadian ialah, fungsi deskriptif (menguraikan) dan mengorganisasi tingkah laku manusia atau kejadian-kejadian yang dialami individu secara sistematis. Fungsi kedua, ialah fungsi prediktif, ilmu ini juga tingkah laku, kejadian, atau akibat yang belum muncul pada diri mampu meramalkan individu.

Alasan penulis memilih untuk meneliti *Alexithymia* pada tokoh utama *Anime Violet Evergarden* adalah karena baik di kehidupan nyata maupun di beberapa karya sastra banyak ditemukan gejala kondisi *Alexitymia* namun belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah wawasan pembaca tentang salah satu gangguan kesehatan mental yang bisa dialami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian, alasan penulis memilih *Anime Violet Evergarden* sebagai objek penelitian adalah karena dalam *Anime* ini ditemukan gejala *Alexithymia* yang

dialami oleh tokohnya. Selain itu, *Anime* ini merupakan salah satu *Anime* yang sedang populer dalam beberapa tahun kebelakang baik di kalangan pecinta *Anime* maupun yang bukan pecinta *Anime*.

Pada penelitian ini penulis akan menganalisa gejala *Alexithymia* yang dialami tokoh Violet Evergarden berdasarkan teori Taylor, Bagby, dan Parker (1997, 26-45) yang menjelaskan beberapa fitur *Alexithymia* yaitu, kesulitan mengenali perasaan, kesulitan mendeskripsikan perasaannya melalui kata-kata, keterbatasan dalam proses imajinasi, dan *Externally oriented cognitive style*. Setelah itu, penulis juga akan meneliti proses Violet Evergarden untuk memahami perasaan dan emosi manusia yang kemudian merubah kepribadiannya menggunakan teori Behaviorisme oleh B.F. Skinner. Maka dari itu, penulis kemudian memilih judul penelitian “Analisis *Alexithymia* pada Tokoh Utama dalam *Anime* Violet Evergarden Karya Kana Akatsuki”

B. Rumusan dan Fokus Masalah

a. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat pada *Anime* Violet Evergarden yang berpengaruh pada alexithymia yang dialami oleh tokoh utama?
2. Bagaimana gejala *Alexithymia* yang di alami tokoh utama dalam *Anime* Violet Evergarden?

3. Bagaimana proses tokoh utama dalam memahami emosi dan perasaan dalam *Anime* Violet Evergarden?

b. Fokus masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan untuk membahas kelainan psikologis *Alexithymia* dan proses yang dialami tokoh Violet Evergarden dalam memahami emosi dan perasaan dirinya juga orang lain dalam *Anime* Violet Evergarden.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat pada *Anime* Violet Evergarden.
2. Untuk mengetahui gejala *Alexithymia* yang di alami tokoh utama *Anime* Violet Evergarden.
3. Untuk mengetahui upaya dan proses yang dilakukan tokoh utama dalam memahami emosi dan perasaan manusia dalam *Anime* Violet Evergarden.

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan dan memperluas kajian sastra psikologi khususnya

dalam pembahasan tentang gangguan psikologi yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

- 2) Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti dalam meningkatkan pengetahuan mengenai penelitian sastra.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya apabila mengambil kajian penelitian tentang psikologi sastra.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran mengenai gangguan psikologis *Alexithymia*.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang digunakan, penulis memaparkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Psikologi Sastra

Menurut Endraswara (2008,96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya, sedangkan pembaca menanggapi karya juga tak lepas dari kejiwaan masing-masing.

2. *Alexithymia*

Menurut Thompson (2009,8) *Alexithymia* didefinisikan sebagai gangguan dalam mengidentifikasi, membedakan dan menggambarkan emosi diri kepada orang lain. Ciri utama pada *Alexithymia* yaitu adanya

kerusakan pada kedua fungsi afektif dan kognitif seseorang sehingga menurunkan kemampuan mengelola emosi dengan baik dan menyebabkan defisiensi.

3. Violet Evergarden

Violet Evergarden adalah *Anime* yang diproduksi oleh studio animasi ternama, yakni Kyoto Animation. *Anime* ini dirilis pada tahun 2018 silam. Violet Evergarden adalah serial *Anime* yang diangkat dari kisah novel karya Kana Akatsuki. Sedangkan ilustrasinya digarap oleh Akiko Takase. Violet Evergarden disutradarai oleh Taichi Ishidate dan instrumen musiknya digarap oleh Evan Call. *Anime* ini terdiri dari 13 episode dan OVA.

<https://anibee.tv/Anime/review-Anime-violet-evergarden/>. (Diakses pada 1 April 2022)

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya.

BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan/Fokus Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian. BAB II LANDASAN TEORETIS akan menjelaskan definisi psikologi sastra, teori tentang unsur intrinsik karya sastra, teori-teori yang berhubungan dengan *Alexithymia* dari berbagai sumber data untuk penelitian ini. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisi metode dan

prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, lalu sumber data yang akan digunakan untuk bahan dasar penelitian. Bab IV ANALISIS DATA, yaitu menampilkan hasil dari penelitian yang berupa paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. BAB V KESIMPULAN dan SARAN. Kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang dibahas oleh penulis, kemudian ditutup dengan saran yang diberikan oleh penulis.

